

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan murid *ADHD* di “Rumah Belajar” Jari Aljabar Cabang Bekasi yaitu mengawali komunikasi dengan menanyakan kabar, memberikan senyuman, serta memberikan sentuhan kepada murid-muridnya. Interaksi yang dibangun untuk menciptakan dan menumbuhkan keakraban antara guru dengan murid. Komunikasi dua arah yang digunakan dalam interaksi antara guru dengan murid menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal yang digunakan yaitu dengan cara memakai bahasa yang sederhana dan diketahui oleh banyak orang sehingga murid dapat dengan mudah memahami apa yang di instruksikan oleh guru. Serta menggunakan Komunikasi nonverbal yakni dengan menggunakan kontak mata pada saat berinteraksi dengan murid *ADHD*, gerakan tubuh pada saat mengajarkan, ekspresi wajah serta sentuhan pada lengan atau kepala untuk memberikan kenyamanan bagi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru dengan murid *ADHD* supaya terjalin hubungan keakraban. Kedekatan yang dilakukan guru antara lain seperti: tahap orientasi (pengenalan) yaitu guru mengenal murid dari awal bertemu, tahap penjajakan (munculnya diri) yaitu guru mulai mengetahui karakter murid yang diajarkannya, tahap afektif (komitmen dan kenyamanan) yaitu memiliki kenyamanan dan kedekatan yang terjalin menjadi semakin intim, tahap stabil (kejujuran dan keintiman) yaitu murid merasa nyaman bila bercerita dengan guru dan memiliki keterbukaan.

Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar, terdapat beberapa hambatan yang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hambatan komunikasi pada murid *ADHD* cenderung memiliki kesamaan. Salah satunya yaitu kurangnya konsentrasi yang dimiliki anak sehingga fokus dalam

mengerjakan sesuatu terganggu. Adapun beberapa faktor diantaranya yaitu hambatan dari penerima pesan, dimana penerima dalam hal ini adalah siswa *ADHD* yang memiliki karakteristik hiperaktif, kurang memperhatikan dan sulit konsentrasi, hambatan dalam memberikan umpan balik, hambatan fisik siswa apabila siswa sedang dalam keadaan sakit atau tidak enak badan membuat mereka tidak dapat berfikir secara optimal, hambatan psikologi yakni suasana hati siswa apabila siswa sedang merasa kesal, bosan, marah dan ngambek membuat siswa menjadi malas-malasan untuk belajar, dan yang terakhir hambatan lingkungan terjadi apabila suasana kelas menjadi riuh karena kelas yang tidak kondusif atau gangguan yang disebabkan dari dalam maupun luar kelas. Untuk meminimalisir hambatan komunikasi yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar, guru memberikan instruksi dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa-siswanya. Dengan bahasa yang sederhana, anak dapat menyerap apa yang diperintahkan oleh gurunya. Memberikan pengertian agar siswa dapat melakukan apa yang guru inginkan dan memberitahu apabila hal tersebut tidak baik dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan observasi yang penulis lakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya gunakan metode pengajaran yang interaktif untuk dapat membiasakan siswa memberi respon yang diharapkan oleh guru serta dapat mempermudah membantu siswa memahami pelajaran khususnya matematika dengan membuat metode belajar yang menyenangkan sehingga siswa merasa bahwa belajar matematika itu menyenangkan.
2. Mempertahankan metode mengajar komunikasi dua arah. Supaya yang guru dapat mengasah kemampuan murid dalam hal kemampuan mengenal metode berhitung, mengenal angka dan bilangan matematika.
3. Diharapkan pihak “Rumah Belajar” Jari Aljabar Cabang Bekasi dan orang tua dapat saling bekerja sama untuk mendidik murid *ADHD*. Orang tua dapat ikut berperan dalam aturan-aturan yang telah ditentukan serta memberikan konsekuensi jika mereka melakukan kesalahan. Untuk meminimalisir

hambatan-hambatan yang terjadi saat berkomunikasi, dikarenakan dari berbagai faktor yang terjadi di rumah maupun di sekolah.

